

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis *Pre eksperimen design* yaitu penelitian atau rancangan yang meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca uji. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest – posttest design* dimana pada penelitian ini tidak terdapat kelompok kontrol (pembanding), pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sniffing position* terhadap saturasi oksigen pada pasien pasca general anestesi di ruang *recovery room* Rumah sakit Umum Daerah Prof. Muhammad Yamin ,SH (Sugiyono, 2019).

Bagan 3. 2 Rancangan Penelitian

O1	X	O2
-----------	----------	-----------

Keterangan :

O1 = Pre test Saturasi Oksigen Sebelum di Berikan *Sniffing Position*

X = Intervensi diberikan *Sniffing Position*

O2= Post test Saturasi Oksigen Setelah di Berikan *Sniffing Position*

B. Teknik Pengolahan Data

Proses mengolah data menurut Heryana, (2020). Adapun langkah langkah meliputi:

1. Editing

Tahap ini melakukan pemeriksaan kembali kebenaran data yang dikumpulkan. Proses ini dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data untuk mengetahui kelengkapan jawaban kuisisioner, kejelasan, kesesuaian, serta kesalahan dalam mengisi kuisisioner.

2. Coding

Setelah seluruh data dilakukan pengeditan atau, maka dilakukan coding, yaitu mengubah data yang awalnya berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

3. Processing

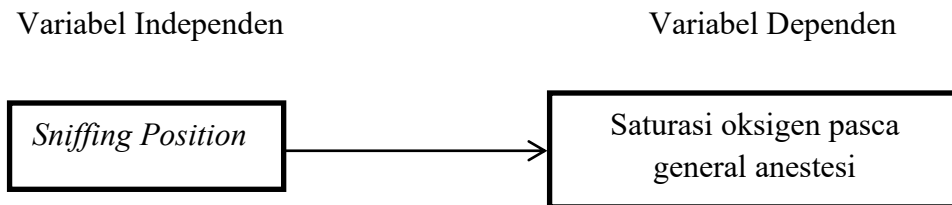
Setelah dilakukan pengeditan dan perkodingan, data dimasukkan melalui program komputer SPSS for windows.

4. Cleaning

Apabila seluruh data telah dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk menghindari kemungkinan adanya kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian akan dilakukan koreksi.

C. Kerangka Konsep

Berikut ini adalah kerangka konsep yang menggambarkan alur penelitian yang dilakukan :



Bagan 3. 3 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh pemberian *sniffing position* terhadap saturasi oksigen pada pasien pasca general anestesi di ruang *recovery room* di Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Muhammad Yamin ,SH.

E. Defenisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independent <i>Sniffing position</i>	<i>Sniffing position</i> adalah pengaturan posisi kepala dan leher dengan sudut 35° dan untuk ekstensi bidang wajah 15 untuk mencegah terjadinya obtruksi	Standar operasional Prosedur (SOP)	-	-	-
Variabel Dependent Saturasi oksigen	Oksigen (O ₂) adalah unsur gas esensial yang dibutuhkan untuk metabolisme sel, diukur dalam konteks medis sebagai saturasi oksigen (SpO ₂) atau tekanan parsial oksigen (PaO ₂) dalam darah.	<i>Pulse oxymteri</i>	Lembar Observasi	1. Normal=Saturasi Oksigen ≥ 95- 100% 2. Hipoksia Ringan=Saturasi Oksigen ≥ 90 -94% 3. Hipoksia Sedang Saturasi Oksigen ≥ 85-89% 4. Hipoksia Berat =Saturasi Oksigen ≤85%	Ordinal

(Febriantini, 2022)

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *recovery room* Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Muhammad Yamin ,SH. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini mulai dari bulan oktober 2024 sampai dengan maret 2025.

G. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Adiputra dkk., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien post operasi dengan anestesi umum di RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH tahun 2024, hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH terhitung 3 bulan terakhir dari februari hingga bulan April 2024 terdapat 258 pasien dengan anestesi umum. Populasi Perbulanya mencapai sekitar 86 orang yang melakukan general anestesi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Adiputra et al., 2021). Peneliti mengambil sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti itu sendiri. Menurut (Sugiyono, 2019). yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. Dengan rumus (Anggreni, 2022) yaitu :

$$n = \frac{z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot p \cdot (1 - P) \cdot N}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot 1 - \alpha / 2 \cdot p \cdot (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5 (1 - 0,5) \times 86}{(0,1)^2 \times (86 - 1) + 1,96 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{42,14}{1,34}$$

$n = 31,4$ dibulatkan menjadi 31 sampel

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Besar Populasi

$Z_{1 - \alpha / 2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d = Derajat penyimpangan 10% (0,1)

Penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen saja maka menetapkan sampel sebanyak 31 pasien. Sampel pada penelitian ini adalah semua pasien yang menjalani operasi dengan general anestesi di RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH yang memenuhi kriteria sampel penelitian sebagai berikut;

- a. Kriteria Inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :
 - 1) Pasien kooperatif dan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian
 - 2) Pasien dengan usia 20-40 tahun
 - 3) Pasien dengan ASA I-II
 - 4) Pasien dengan Hb 10-25 ul/dl
- b. Kriteria Eksklusi adalah anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian sebagai berikut :
 - 1) Pasien dengan gangguan respirasi
 - 2) Pasien yang dipindahkan ke ruang ICU
 - 3) Pasien dengan gangguan kejiwaan

H. Instrument penelitian

Metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh keakuratan data penelitian yang dikumpulkan. Pengumpulan data penelitian memerlukan alat atau instrumen penelitian, sehingga subjek data yang dikumpulkan bersifat valid dan reliable (Swarjana et al., 2015). Alat pengukur saturasi oksigen Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *pulse oximetry* dan lembar observasi. Pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan untuk menilai saturasi oksigen pasien pasca general anestesi pada 5 menit dengan kategori penilaian menurut (Febriani & Andriyani, 2023), sebagai berikut:

- 1) Nilai Saturasi Oksigen $\geq 95\text{-}100\%$ = Normal
- 2) Nilai Saturasi Oksigen $\geq 90\text{-}94\%$ = Hipoksia Ringan

3) Nilai Saturasi Oksigen $\geq 85-89\%$ = Hipoksia Sedang

4) Nilai Saturasi Oksigen $\leq 84\%$ = Hipoksia Berat

I. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data menurut Asep Nurwanda, (2020) sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer diperoleh dari sumber data secara langsung, diamati dan dicatat, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Lembar Observasi yang berupa lembar ceklist. Lembar Observasi menurut Sugiyono, (2019), menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan . Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke ruang pasca RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

J. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan awal penelitian dimulai dengan melakukan studi kepustakaan, pengajuan judul, pembuatan skripsi, studi pendahuluan ke RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH, bimbingan skripsi, revisi skripsi, mengajukan surat izin kepada direktur untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian. Kegiatan administrasi perizinan dilakukan dari pihak Pendidikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Muhammad Yamin ,SH.

- a. Melakukan studi kepustakaan untuk mencari referensi sebuah judul dalam bidang perioperatif dan melakukan konsultasi judul penelitian dengan pembimbing utama dan pembimbing kedua.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait kelanjutan penyusunan skripsi setelah judul disetujui.
- c. Melakukan Survey data dan studi pendahuluan ke RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH melalui penata anestesi.
- d. Mengambil data pasien yang menjalani operasi dengan teknik spinal anestesi di RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti akan mengamati pasien yang mengalami Tindakan general anestesi di RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH dan melakukan seleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan responden.
- b. Peneliti memberikan *inform consent* dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden tersebut dan memberikan *inform consent*

- c. Peneliti melakukan pre test dan mengukur saturasi oksigen pada responden yang akan dilakukan pembedahan dengan anestesi umum
- d. Setelah mendapatkan responden pada saat pasca anestesi umum peneliti akan melakukan intervensi dengan cara menggunakan *sniffing position* dengan waktu 5 menit.
- e. Peneliti akan memberikan intervensi dengan *Sniffing Position* Pada daerah kepala dan leher dengan memberikan bantal
- f. Peneliti melihat dan melihat posisi fleksi leher yaitu sekitar 35° dan ekstensi sendi atlanto-oksipital atau wajah sekitar 15° ,
- g. Kemudian Peneliti melakukan post test dengan menilai saturasi oksigen dengan *pulse oxymetri* di ruang *recovery room*
- h. Peneliti melakukan dokumentasi data yang diperoleh dari lembar observasi responden tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Berikut beberapa tahap penyelesaian penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti membuat skripsi yang akan di seminarkan pada jadwal yang telah ditentukan.
- b. Peneliti mencari literatur dari buku maupun jurnal agar dapat menyelesaikan skripsi tersebut.
- c. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing.
- d. Melaksanakan ujian Hasil skripsi dengan jadwal yang telah ditetapkan.

K. Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian menurut Kurniawan, (2017) dibidang kesehatan yang mempunyai secara etik dan hukum secara universal mempunyai tiga prinsip, yaitu

1. *Autonomy* (Keputusan individu dalam memilih sendiri)

Konsep otonomi didasari oleh penilaian kebenaran manusia untuk memilih apa yang terbaik untuk dirinya sendiri. Perawat menghargai dan menghormati keputusan pasien, serta melindungi pasien yang tidak bisa memberikan keputusan bagi dirinya sendiri. Namun penata harus tahu siapa saja yang bisa atau kompeten dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian keperawatan, subjek atau partisipan berhak untuk memilih apakah dia setuju atau tidak untuk terlibat dalam penelitian.

2. *Justice* (Keadilan)

Prinsip justice berdasarkan pada konsep keadilan. Persyaratan penting berkaitan dengan menghormati orang juga terkait erat dengan prinsip keadilan. Dalam konteks etika penelitian, tuntutan prinsip ini bagi mereka yang tidak mampu untuk melindungi kepentingan mereka sendiri tidak dimanfaatkan untuk memajukan pengetahuan baru atau dimanfaatkan oleh peneliti.

3. *Beneficence dan nonmaleficence* (Berbuat baik dan mempertahankan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian).

Beneficence, bahwa perawat harus memberikan yang terbaik pada pasien dan tidak merugikan pasien (prinsip non maleficence). Ketika seorang peneliti mencoba untuk mengambil informasi partisipan secara

terperinci, rasa tidak menyenangkan pada partisipan dapat terjadi. Dalam penelitian perlu memperhatikan semua kemungkinan konsekuensi penelitian dalam keseimbangan keuntungan dan kerugian bagi partisipan.

4. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkewajiban untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada partisipan tentang proses dan prosedur penelitian, baik alasan, keuntungan dan kerugian, hingga durasi penelitian. Karena informed consent akan menggantikan posisi dimana partisipan yang sudah kompeten dan mengerti informasinya terhadap segala resiko dan keuntungannya ketika peneliti melakukan pengambilan data pada partisipan.

L. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum, data dalam penelitian ini di analisis menggunakan analisis deskripsi kuantitatif yaitu sekumpulan data dalam memberikan informasi, dan ditampilkan table distribusi frekuensi tiap variable penelitian (Dharma, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, ASA, dan saturasi oksigen pada pasien.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menganalisa dua variable yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable. Variabel bivariat dalam penelitian ini

yaitu pengaruh *sniffing position* terhadap saturasi oksigen menggunakan uji Wilcoxon karena data berdistribusi tidak normal. Pada Uji Wilcoxon di dapatkan $p.value < 0,05$ maka ada Pengaruh *Sniffing Position* Terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien Pasca General Anestesi di ruang *Recovery Room* RSUD Prof. Muhammad Yamin ,SH .